

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebangkitan peradaban Islam merupakan impian umat Islam di seluruh dunia yang hanya dapat diwujudkan dengan ilmu. Kehidupan umat Islam di dunia tidak lain adalah untuk menimba ilmu hingga akhir hayat. Adanya kemunduran umat Islam tidak lain disebabkan oleh kemiskinan ilmu. Untuk mewujudkannya, maka diperlukan pengembangan pendidikan Islam berdasarkan tradisi keilmuan Islam yang berprinsip pada Al-Qur'an dan Sunnah. Salah satu cabang ilmu yang termasuk dalam Pendidikan Agama Islam ialah Ilmu Akhlak. Akhlak berfungsi sebagai dasar dan benteng bagi seorang Muslim untuk menempuh kehidupannya di dunia. Sebagaimana dikemukakan oleh Nata (2015: 12) bahwa:

Ilmu Akhlak berfungsi memberikan panduan kepada manusia agar mampu menilai dan menentukan suatu perbuatan untuk selanjutnya menetapkan bahwa perbuatan tersebut termasuk perbuatan yang baik atau yang buruk.

Mata pelajaran Akhlak termasuk ke dalam kurikulum pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama RI dan juga terdapat pada lembaga-lembaga pendidikan swasta seperti Muhammadiyah.

Upaya bangsa Indonesia untuk mempersiapkan individu-individu berkualitas salah satunya adalah melalui sektor pendidikan. Melalui pendidikan diharapkan dapat meningkatkan SDM bangsa Indonesia, sehingga melahirkan individu-individu berkualitas yang bermanfaat bagi agama, bangsa

dan negara. Cita-cita pendidikan yang ideal dapat diperoleh dengan mewujudkan tujuan pembelajaran melalui sekolah-sekolah formal. Tercapainya tujuan pembelajaran ditandai dengan adanya hasil belajar siswa yang baik. Untuk mencapainya, dibutuhkan upaya-upaya yang optimal dari segala aspek/faktor. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi 2 yaitu: faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal siswa yang dapat mempengaruhi belajar siswa yaitu adanya minat dan kecerdasan yang dimiliki siswa (Slameto, 2003: 54-71). Faktor internal dari diri siswa tersebut adalah minat baca dan kecerdasan emosional siswa.

Pentingnya akan minat baca telah lama dideklarasikan oleh ajaran agama Islam sejak Nabi Muhammad SAW menerima wahyu pertama. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. Al'Alaq: 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
 أَلَمْ يَكُنْ عَلَّمًا بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَهُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٢﴾ الَّذِي عَلَّمَهُ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَهُ
 الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia.
 4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.
- (Departemen Agama RI, 2010: 597)

Karena dengan membaca, akan bertambah pengetahuan seorang manusia.

Dengan membaca, wawasan dan pandangan seseorang akan bertambah luas.

Oleh karenanya, sesuai aturan Islam bahwa amal harus didahului oleh ilmu

agar dapat menentukan kemana seseorang akan bertindak. Kecerdasan Emosional (EQ) yang tinggi juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh untuk mencapai puncak kesuksesan dan keberhasilan siswa di sekolah maupun ketika terjun langsung di masyarakat. Doug Lennick dalam Goleman (2003: 36) menyatakan bahwa ‘orang juga memerlukan kecakapan emosi untuk memanfaatkan potensi bakat mereka secara penuh’.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti pada bulan November tahun 2016, hasil belajar Akhlak siswa kelas VII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta satu sama lain berbeda dan masih terdapat siswa yang memiliki hasil belajar rendah. Hal ini tentu disebabkan oleh aktifitas belajar dari masing-masing siswa tersebut. Aktifitas belajar siswa dapat ditinjau dari seberapa jauh tingkat minat baca siswa kelas VII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti juga mendapati ada beberapa gejala kurang disiplin pada sebagian siswa kelas VII seperti: siswa terlihat suka tertidur di dalam kelas pada waktu kegiatan belajar mengajar, terlambat masuk kelas saat pelajaran telah berlangsung, tertidur saat jam belajar malam hari di asrama. Gejala-gejala tersebut erat kaitannya dengan kecerdasan emosional siswa, sehingga peneliti berasumsi bahwa adanya perbedaan tingkat kecerdasan emosional siswa pada kelas VII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta akan mempengaruhi hasil belajar Akhlak-nya.

Hasil belajar siswa akan berdampak langsung terhadap setiap individu siswa. Jika hasil belajarnya rendah, maka dapat mempengaruhi rendahnya

kualitas kompetensi yang dimiliki siswa. Nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran akan sulit diterapkan dalam kehidupan. Terutama mengingat pentingnya Akhlak sebagai landasan kehidupan seorang muslim.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, menimbulkan kegelisahan peneliti untuk mengetahui sejauh apa tingkat minat baca dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar Akhlak siswa kelas VII di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang terdapat pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi minat baca siswa kelas VII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana kondisi Kecerdasan Emosional siswa kelas VII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil belajar Akhlak siswa kelas VII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
4. Apakah ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Akhlak siswa kelas VII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
5. Apakah ada pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar Akhlak siswa kelas VII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?

6. Apakah ada pengaruh minat baca dan Kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar Akhlak siswa kelas VII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kondisi minat baca siswa kelas VII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Mengetahui kondisi Kecerdasan Emosional siswa kelas VII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Mengetahui hasil belajar Akhlak siswa kelas VII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Akhlak kelas VII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar Akhlak siswa kelas VII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Mengetahui pengaruh minat baca dan Kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar Akhlak siswa kelas VII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritik:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang pengoptimalan hasil belajar siswa.

2. Kegunaan praktis:

Bagi lembaga pendidikan, agar dapat dijadikan pedoman dalam penentuan kebijakan sekolah demi mencapai tujuan sekolah yang ideal.

Bagi tenaga pendidik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi agar semakin memperhatikan perkembangan minat baca dan Kecerdasan Emosional siswa dalam proses belajarnya untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Bagi siswa, diharapkan dapat mendorong siswa untuk semakin meningkatkan intensitas membaca dan sadar akan pentingnya minat baca dan Kecerdasan Emosional bagi pemaksimalan potensi yang dimilikinya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini meliputi:

a. Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan. Diletakkan di awal skripsi agar diketahui alasan dilakukan penelitian, fokus kajian dan arah penelitiannya.

b. Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori

Berisi uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori yang terkait dengan tema skripsi dan teori-teori yang bersangkutan dengan fokus penelitian. Kerangka teori berfungsi sebagai dasar atau pedoman penyusunan hipotesis dan penyusunan instrumen penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Berisi rincian metode penelitian yang digunakan peneliti, jenis penelitian, desain, lokasi, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi konsep dan variabel, serta analisis data yang digunakan. Hal ini dimaksudkan agar diketahui bentuk/desain penelitiannya, kemudian dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab berikutnya.

d. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Berisi uraian hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian menunjukkan informasi tentang gambaran umum sekolah, responden dan yang berkaitan dengan aspek variabel yang diteliti. Sedangkan Pembahasan berisi analisis kritis peneliti terhadap hasil penelitian yang telah diungkap sebelumnya.

e. Bab V Penutup

Berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kesimpulan berfungsi untuk mempertegas secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Saran-saran berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait.